



PENINGKATAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK KELOMPOK B MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI TK ANGGREK TENTE KABUPATEN BIMA

Fima Amanda Putri¹, Nurhasanah², Ni Luh Putu Nina Sriwarthini³

Universitas Mataram

*e-mail: fimamandaputri16@gmail.com¹, nurhasanah@unram.ac.id², ninasriwarthini@unram.ac.id³.

Riwayat Artikel

Diterima: 15 Oktober 2024

Direvisi: 01 November 2024

Publikasi: 15 Februari 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kosa kata Bahasa Inggris anak kelompok B melalui media *Flashcard* di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di Tk Anggrek Tente Kabupaten Bima yang berjumlah 13 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan kosa kata bahasa Inggris kelompok B melalui media *Flashcard* di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima. Dalam pelaksanaan pra siklus kemampuan anak mencapai 23% bahwa pelaksanaan pra siklus berada pada kriteria Mulai Berkembang, pada siklus I pelaksanaan tindakan meningkat sebanyak 38% masuk kriteria Berkembang Sesuai Harapan, dan pelaksanaan siklus II mencapai 84% menunjukkan kriteria Berkembang Sangat Baik dan telah mencapai indikator keberhasilan sehingga pelaksanaan penelitian ini dihentikan. Berdasarkan penelitian ini di atas dapat disimpulkan bahwa mengalami peningkatan kosa kata bahasa Inggris apabila media *Flashcard* digunakan dengan baik dan benar maka dapat meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima.

Kata Kunci:

Bahasa Inggris, Kosa kata,
Media *Flashcard*

1. PENDAHULUAN

Usia dini merupakan usia pra sekolah yang hidup pada masa kanak-kanak awal dan masa peka. Pada masa ini anak berada pada fase perkembangan individu. Artinya seluruh potensi yang dimiliki oleh anak siap untuk dikembangkan (Nurhasanah dkk, 2021). Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 pasal 10, terdapat 6 aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, salah satunya ialah aspek perkembangan bahasa. Bahasa yaitu memiliki suatu peran yang spesial dalam kehidupan seseorang karena dalam berbahasa merupakan alat komunikasi dengan orang lain serta merepresentasikan pengalaman-pengalaman sosial secara psikologis dan merupakan alat berpikir yang sangat penting (Nurhasanah, 2015).

Pemerolehan bahasa untuk anak usia dini memiliki 2 tahap yaitu pemerolehan bahasa pertama dan bahasa kedua (bahasa asing). Bahasa pertama adalah bahasa seorang ibu kepada anaknya atau bahasa yang sering digunakan dalam keluarga si anak. Selanjutnya bahasa kedua merupakan bahasa yang didapatkan oleh anak setelah bahasa pertama, baik bahasa Inggris, bahasa Arab, dan lain-lain (Adyani dkk, 2019).



Salah satu bahasa kedua yang penting untuk dikenalkan kepada anak adalah bahasa Inggris. Mengenalkan bahasa Inggris kepada anak dibutuhkan media yang menarik. *Flashcard* merupakan salah satu media yang menarik untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Jazuly, 2015) mengatakan bahwa *Flashcard* sangat cocok digunakan untuk mengenalkan kosa kata bahasa Inggris kepada anak dikarenakan, anak fokus terhadap gambar sehingga guru dapat mudah memperkenalkan kosa kata bahasa Inggris kepada anak.

Dalam era globalisasi ini bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting, terlebih lagi fungsi dari bahasa sebagai alat komunikasi universal. Dalam penelitian lain juga dinyatakan bahwa manfaat penguasaan bahasa Inggris sejak dini, memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik bahasa dan sosial. Selain itu, anak yang diajarkan bahasa Inggris sejak dini memiliki kesiapan yang lebih matang ketika memasuki suatu konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya. Sehingga ketika dewasa anak akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi (Arumsari dkk, 2017).

Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ikmal Yunita Lestari (2012) yang berjudul "Upaya Peningkatan Penguasaan Kosa kata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu Gambar *Flashcard* Pada Kelompok B di RA Barokah". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media *Flashcard*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media *Flashcard* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B di RA Barokah Klodran Colomadu Karanganyar.

Hal tersebutlah yang mendasari peneliti tertarik untuk menerapkan pembelajaran bahasa Inggris di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima. Mengingat pembelajaran bahasa Inggris di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima juga belum diterapkan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Peningkatan Kosa kata Bahasa Inggris Anak Kelompok B Melalui Media *Flashcard* di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima"**.

2. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas (Saputra, 2021). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B yang terdistribusi dalam satu kelas di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima yang berjumlah 13 anak dengan spesifikasi 4 orang anak laki-laki dan 9 orang anak perempuan.

Objek penelitian ini mengenai media *Flashcard* untuk meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian tindakan kelas ini maka pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena objek yang diteliti secara objektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih kongkrit apa kondisi di lapangan sebagaimana pendapat bahwa "observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki" (Husada, 2020). Dokumentasi merupakan kegiatan mencatat kejadian yang berlangsung berupa foto atau video. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi yang bertujuan untuk

mencatat kejadian yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima.

Penelitian yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2015), dalam model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Mc Taggart pada setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Instrumen penilaian lembar observasi yang digunakan untuk menilai peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B melalui media *Flashcard* di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima yang terdiri dari: (a) Dimensi kemampuan anak, (b) Perkembangan anak, merupakan bagian yang menjelaskan kriteria penilaian pada peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak apakah, Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), atau Berkembang Sangat Baik (BSB).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

A. Hasil

Berdasarkan yang dilakukan pada observasi pra siklus diketahui bahwa hasil pengamatan terhadap peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B hanya mencapai 23% kriteria belum berkembang yang mana masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan anak masih belum diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu penerapan media *Flashcard*. Berikut ini data hasil pengamatan kemampuan kosa kata bahasa Inggris pada anak sebelum menerapkan kegiatan menggunakan media *Flashcard* dapat dilihat pada tabel berikut:

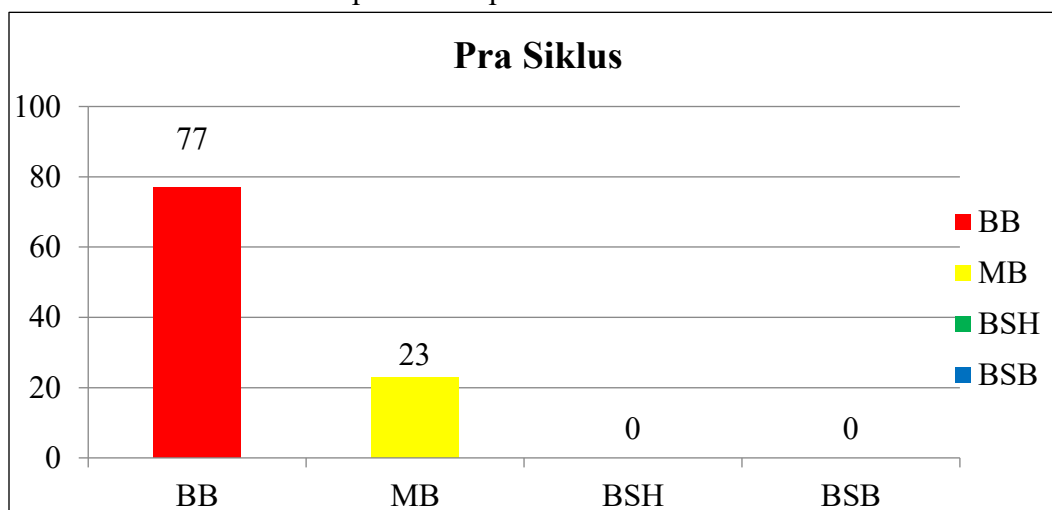


Diagram 1 Hasil Observasi Kemampuan Kosa kata Bahasa Inggris Anak Pra Siklus

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa hasil pengamatan sebelum diberikan tindakan menunjukkan persentase peningkatan kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak mencapai 23% dengan kriteria Belum Berkembang (BB).

Adapun hasil pengamatan terhadap peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media *Flashcard* yang dilakukan pada siklus I yakni:

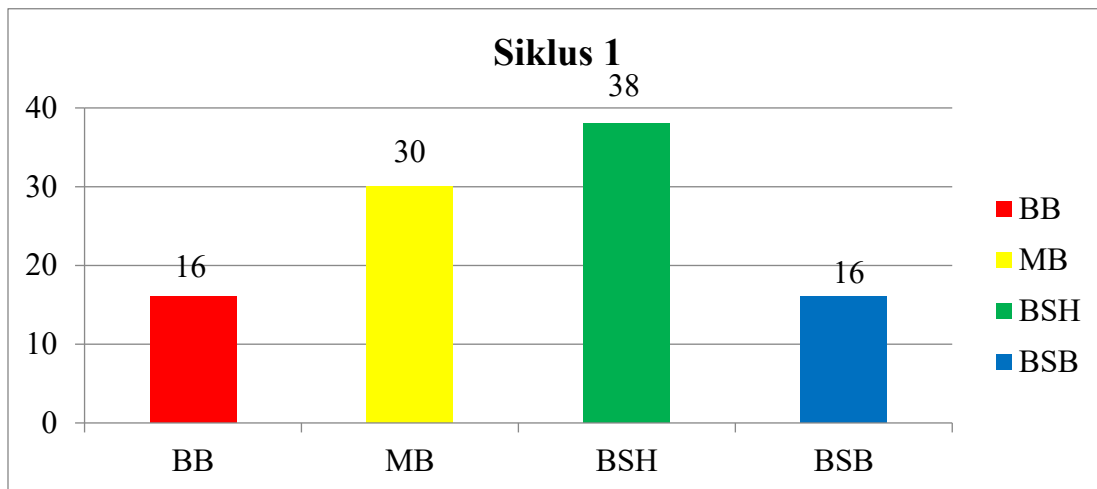


Diagram 2 Hasil Observasi Kemampuan Kosa kata Bahasa Inggris Anak Pada Siklus I

Data yang didapatkan pada siklus I sudah terjadi peningkatan kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B melalui media *Flashcard* di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima sudah mulai meningkat.

Adapun hasil pengamatan kemampuan kosa kata bahasa Inggris pada anak yang dilakukan pada siklus II dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

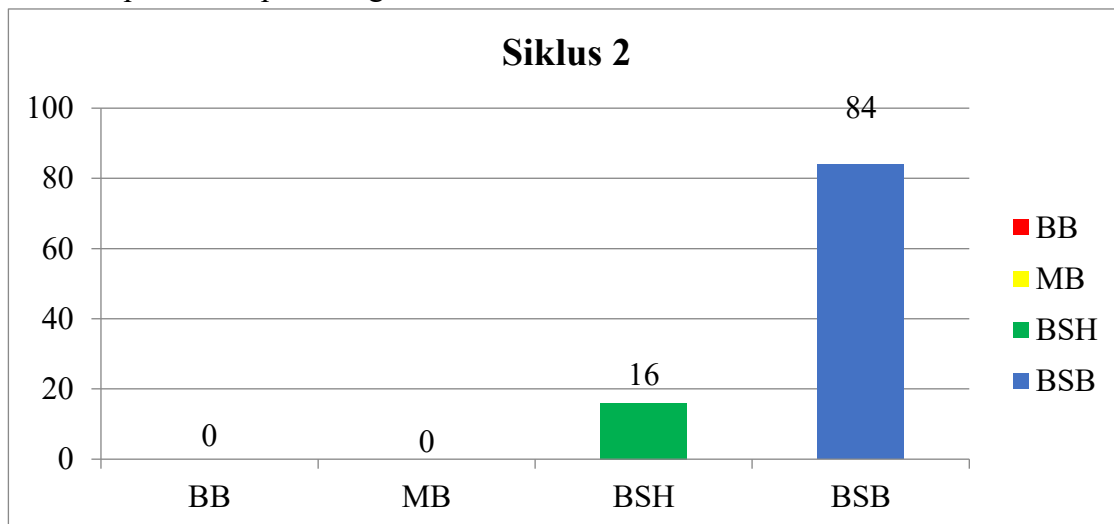


Diagram 3 Hasil Observasi Kemampuan Kosa kata Bahasa Inggris Anak Pada Siklus II

Pelaksanaan penelitian pada siklus II dalam peningkatan kemampuan kosa kata bahasa Inggris pada anak menghasilkan 13 orang anak pada taraf 76%-100% dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) dan 1 orang anak pada taraf 51%-75% pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan jika di rata-ratakan persentase tingkat kemampuan berhitung permulaan pada anak didapatkan persentasenya berjumlah 78,3% dikategorikan Berkembang Sangat Baik (BSB) dan melebihi indikator keberhasilan yang telah ditentukan yakni sebanyak 76%.



B. Pembahasan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B melalui media *Flashcard* di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima. Penelitian ini guru dan peneliti berkolaborasi dalam peningkatan kosakata bahasa Inggris anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, setelah diamati terdapat anak yang belum terstimulasi kemampuan kosakata bahasa Inggris dengan baik. Setelah melakukan pengamatan didapatkan hasil penelitian tersebut selama pra siklus menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kosakata bahasa Inggris pada anak termasuk kriteria mulai berkembang dengan persentase yang diperoleh 23%, dapat diketahui saat pelaksanaan pra siklus terdapat 3 anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang dengan persentase yang diperoleh 23%, dan tidak terdapat anak dalam kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Dengan demikian pemerolehan persentase pada anak yang belum berkembang lebih unggul pada pelaksanaan pra siklus, sehingga penelitian pada pra siklus ini dapat dikatakan belum berkembang.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I anak masuk pada kriteria belum berkembang terdapat 2 anak dengan persentase diperoleh 16%, dan terdapat 4 anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang dengan persentase 30%, dan terdapat 5 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dengan persentase 38%, dan terdapat dua anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik dengan persentase 16%. Dengan demikian pemerolehan persentase pada anak yang berkembang sesuai harapan lebih unggul pada pelaksanaan siklus I, sehingga penelitian pada siklus I dapat dikatakan berkembang sesuai harapan. Pada pelaksanaan siklus I memperoleh persentase 38% yang menunjukkan peningkatan kosakata bahasa Inggris anak masuk pada kriteria berkembang sesuai harapan.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II tidak ada anak dengan kriteria belum berkembang dan mulai berkembang pada kriteria berkembang sesuai harapan terdapat dua anak dengan persentase 16%, dan 11 anak yang termasuk kriteria berkembang sangat baik dengan persentase 84%. Dengan demikian persentase pada anak yang berkembang sangat baik lebih unggul pada pelaksanaan siklus II, sehingga penelitian pada siklus II dapat dikatakan berkembang sangat baik. Berdasarkan analisis pada siklus I dan siklus II, maka dapat penulis simpulkan bahwa terdapat peningkatan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B melalui media *Flashcard* di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima. Pada siklus II menunjukkan bahwa peningkatan kosakata bahasa Inggris anak melalui media *Flashcard* dilakukan karena berada pada kriteria berkembang sangat baik dengan persentase 84%.

Dari hasil penelitian dalam kegiatan peningkatan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B melalui media *Flashcard* yang dilaksanakan di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima pada setiap siklusnya dapat dilaksanakan secara maksimal yaitu siklus I dan siklus II mampu ditingkatkan melalui kemampuan anak duduk tenang dan fokus dalam mendengarkan guru, anak mampu menjawab pertanyaan guru, mampu menyebutkan satu persatu gambar dalam bahasa Inggris, anak mampu mengenal gambar-gambar pada media *Flashcard*, dan anak mampu menjawab pertanyaan guru.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mengalami peningkatan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B melalui media *Flashcard* di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima. Hal ini sependapat dengan (Ratri & Lailiyah, 2018) menerangkan bahwa salah satu bahasa kedua yang penting untuk dikenalkan kepada anak adalah bahasa Inggris. Mengetahui kosakata bahasa



Inggris merupakan langkah dasar dalam mempelajari bahasa Inggris, dengan banyaknya kosa kata yang dimiliki oleh anak maka akan semakin mudah anak mempelajari bahasa Inggris. Hal tersebut selaras dengan pendapat (Jazuly, 2015) mengatakan *Flashcard* merupakan salah satu media yang menarik untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini. *Flashcard* sangat cocok digunakan untuk mengenalkan kosa kata bahasa Inggris kepada anak dikarenakan, anak fokus terhadap gambar sehingga guru dapat mudah memperkenalkan kosa kata bahasa Inggris kepada anak.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B melalui media *Flashcard* di TK anggrek Tente Kabupaten Bima. Peningkatan ini dapat terlihat melalui setiap tahapan penelitian, yaitu melalui observasi dan dokumentasi yang dilakukan saat pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B melalui media *Flashcard* di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima. Hal ini dapat diketahui dari pra siklus, siklus I, dan siklus II, di mana persentase pra siklus berada pada kriteria mulai berkembang dengan persentase 23% dan siklus I berada pada kriteria berkembang sesuai harapan dengan persentase 38%, dan yang terakhir siklus II berada pada kriteria berkembang sangat baik dengan persentase 84%. Dengan demikian hasil penelitian di TK Anggrek Tente Kabupaten Bima telah mencapai ketuntasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani. Dkk (2019), “*Metode Total Physical Response (TPR) Untuk Pengembangan Kemampuan Mendengarkan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini*”. Pratama Widya, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No.2.
- Arumsari, A. D., Arifin, B., & Rusnalasari, Z. D. (2017). Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini di Kec Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 133-142.
- Husada, P. W. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dengan Metode Bercerita Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Di Raudhtatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi. Skripsi. Tabiyah Keguruan. Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Jambi: Universitas Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Jazuly, A. (2016). Peran bahasa inggris pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6(01), 33-40.
- Nurhasanah, N., Sari, S.L., & Kurniawan, N. A. (2021). Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(02), 91-102.
- Nurhasanah. (2015). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Lombok Barat: Arga Puji Press.
- Ratri & Lailiyah. (2018). *Mengajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini*. (Universitas Brawijaya Press).
- Saputra, N., Zanthi, L. S., Gardani, E., Jahring., Rifan, A., & Arifin, A. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: Yayasan Penerbit Muahammad Zaini.